

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Dasar Teori Perancangan Sistem Informasi Akuntansi**

##### **2.1.1 Perancangan**

Perancangan adalah suatu proses pemilihan dan pemikiran yang menghubungkan fakta-fakta berdasarkan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dan menguraikan bagaimana pencapaiannya[23].

Definisi lain menurut Nugroho (2016), “Perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi baru berdasarkan rekomendasi hasil analisis sistem[24].”

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa perancangan adalah suatu proses di mana suatu produk, sistem, atau solusi dirancang atau direncanakan sebelum diimplementasikan.

##### **2.1.2 Sistem**

Sistem adalah sekelompok elemen yang bekerja sama (terintegrasi) untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu[25].

Definisi lain sistem menurut Nopriandi (2018), “Sistem adalah jaringan dari pada element-element yang saling berhubungan yang membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu tujuan pokok dari sistem tersebut[26]”

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa sistem adalah suatu entitas atau kumpulan elemen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan atau fungsi tertentu.

##### **2.1.3 Informasi**

Informasi adalah data mentah yang telah diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bermakna bagi penggunanya dalam mengambil sebuah keputusan[27].

Sedangkan definisi menurut Sitinjak (2020), "Informasi merupakan data yang telah diolah, dibentuk, ataupun dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu bagi penggunanya[28].

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa informasi adalah data yang telah diolah atau diinterpretasikan sehingga memiliki nilai atau makna tertentu.

#### **2.1.4 Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah tertentu dengan cara mengolah data dengan alat yang namanya komputer sehingga memiliki nilai tambah dan bermanfaat bagi pengguna[29].

Menurut Ahmad (2018), "Sistem informasi adalah suatu kombinasi manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting bagi pengguna atau penerima[30]."

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa sistem informasi adalah gabungan dari komponen-komponen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses dan mendistribusikan informasi atau data dalam suatu organisasi.

## **2.2 Akuntansi**

Pengertian akuntansi menurut *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) dalam Ernawati (2016) akuntansi merupakan seni pencatatan, pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter dari transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang bersifat keuangan beserta menafsirkan hasil-hasilnya[31]."

Menurut Eddy dan Sunarno (2021) akuntansi merupakan "Suatu proses pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran mengenai transaksi keuangan yang disusun dengan sistematis dan kronologis serta disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak yang berkaitan guna pengambilan keputusan[32]."

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa akuntansi adalah proses pengumpulan, pencatatan, penggolongan, dan pelaporan informasi keuangan suatu entitas atau organisasi yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan

### **2.2.1 Standar Akuntansi Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan pada pabrik tahu Wiria Putra Sari Alam merupakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Definisi SAK EMKM menurut Mortigor Afrizal Purba dalam jurnal yang berjudul *Analisis Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam* yaitu “SAK-EMKM adalah standar akuntansi yang mengatur tentang bagaimana pelaporan keuangan yang baku bagi UMKM”[33].

### **2.2.2 Sistem Pencatatan Akuntansi**

Di dalam sistem pencatatan akuntansi, perusahaan dapat menggunakan dasar kas (*cash basis*) ataupun dasar akrual (*accrual basis*) untuk mencatat dan melaporkan penghasilan dan beban. Di dalam pencatatan yang menggunakan dasar kas, semua penghasilan dicatat apabila benar-benar diterima secara tunai, demikian juga untuk beban dicatat apabila benar-benar dikeluarkan secara tunai.

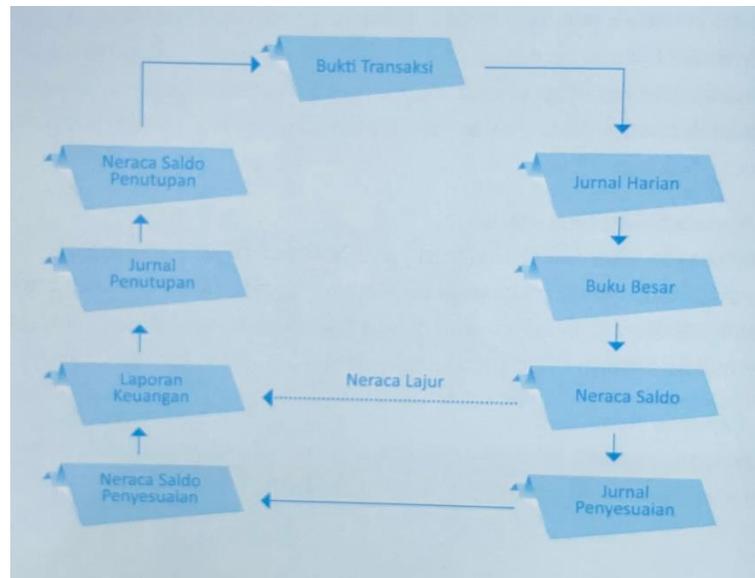
Sistem pencatatan yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) penghasilan dicatat pada saat diperoleh tanpa mempertimbangkan kapan kas (uang tunai) akan diterima. Demikian juga beban dicatat pada saat terjadinya tanpa menunggu pengeluaran kas (uang tunai) dilakukan[34]. Sistem pencatatan akuntansi yang digunakan penulis yaitu sistem pencatatan akuntansi dasar akrual.

### **2.2.3 Siklus Akuntansi**

Menurut pendapat Assiddiq (2016) yang dimaksud dengan siklus akuntansi adalah “Proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan secara terus menerus[35].”

Menurut Purwaji (2023), dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Akuntansi 1 Edisi 3*, siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan di dalam mencatat

transaksi bisnis sampai menghasilkan laporan keuangan perusahaan selama periode tertentu. Hal tersebut dinamakan siklus akuntansi (*accounting cycle*), karena tahapan-tahapan tersebut dilakukan dan terjadi berulang-ulang melalui tahapan yang sama[34].



Gambar 2.1 Siklus Akuntansi [34]

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah serangkaian langkah atau proses yang terjadi secara berulang dalam kegiatan akuntansi suatu perusahaan atau entitas bisnis.

### 2.2.3.1 Jurnal Umum

Menurut Purwaji (2023), jurnal umum adalah media atau formulir yang digunakan untuk mencatat bukti transaksi[34].

Jurnal umum merupakan tempat untuk mencatat semua transaksi keuangan perusahaan pada periode tertentu secara sistematis[36].

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal umum adalah catatan akuntansi yang mencatat semua bukti transaksi keuangan suatu perusahaan dalam urutan waktu yang kronologis.

**Tabel 2.1 Jurnal Umum [34]**

Pabrik Tahu Wiria Putra Sari Alam Jurnal Umum Periode xxx					
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Jul-2024	FPB-0724-0001	Pembelian Bahan Baku	501	xxx	-
		Beban Angkut Pembelian	611	xxx	-
		Kas	111	-	xxx
06-Jul-2023	FPB-0724-0003	Pembelian Bahan Baku Penolong	502	xxx	-
		Beban Angkut Pembelian	611	xxx	-
		Kas	111	-	xxx

**2.2.3.2 Buku Besar Umum**

Definisi buku besar umum menurut Rusmawan (2016) mendefinisikan bahwa buku besar umum adalah pengelompokkan transaksi akuntansi berdasarkan kode akun tertentu[37].

Menurut Purwaji (2023), buku besar umum (*general account*) merupakan kumpulan akun-akun yang saling berhubungan[34].

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa buku besar adalah suatu catatan akuntansi yang berisi daftar lengkap dari semua akun keuangan suatu perusahaan beserta saldo masing-masing.

**Tabel 2.2 Buku Besar Umum Kas [34]**

Pabrik Tahu Wiria Putra Sari Alam Buku Besar Periode xxx						
Nama Akun: Kas			Kode Akun: 111			
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Des-2024	Pembelian Bahan Baku	501	-	xxx	-	xxx
06-Des-202	Pembelian Bahan Baku Penolong	502	-	xxx	-	xxx

**Tabel 2.3 Buku Besar Umum Pembelian Bahan Baku [34]**

Pabrik Tahu Wiria Putra Sari Alam Buku Besar Periode xxx						
Nama Akun: Pembelian Bahan Baku			Kode Akun: 501			
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Des-2024	Kas	111	xxx	-	xxx	-

**Tabel 2.4 Buku Besar Umum Pembelian Bahan Baku Penolong [34]**

Pabrik Tahu Wiria Putra Sari Alam						
Buku Besar						
Periode xxx						
Nama Akun: Pembelian Bahan Baku Penolong				Kode Akun: 502		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
06-Des-2024	Kas	111	xxx	-	xxx	-

**Tabel 2.5 Buku Besar Umum Beban Angkut Pembelian [34]**

Pabrik Tahu Wiria Putra Sari Alam						
Buku Besar						
Periode xxx						
Nama Akun: Beban Angkut Pembelian				Kode Akun: 511		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Saldo
01-Des-2024	Kas	111	xxx	-	xx	-
06-Des-2024	Kas	111	xxx	-	xxx	-

### 2.2.3.3 Neraca Saldo

Menurut Purwaji (2023), neraca saldo (*trial balance*) adalah daftar akun-akun di buku besar yang mempunyai nilai atau saldo pada saat tertentu[34].

Neraca saldo adalah nilai akhir dari buku besar maupun dari saldo akhir neraca saldo bulan lalu[38].

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa neraca saldo adalah laporan yang menampilkan saldo akun-akun dalam suatu perusahaan pada periode tertentu.

**Tabel 2.6 Neraca Saldo [34]**

Pabrik Tahu Wiria Putra Sari Alam			
Neraca Saldo			
Periode xxx			
Ref	Keterangan	Debit	Kredit
111	Kas	-	xxx
501	Pembelian Bahan Baku	xxx	-
502	Pembelian Bahan Baku Penolong	xxx	-
611	Beban Angkut Pembelian	xxx	-
Total		xxx	xxx

### 2.2.3.4 Laporan Harga Pokok Produksi

Definisi dari laporan harga pokok produksi adalah "biaya barang yang telah diselesaikan dalam suatu periode, di mana HPP dihitung sebagai biaya produksi ditambah persediaan dalam proses awal, dikurangi persediaan dalam proses akhir periode[39]."

Menurut Hidayat (2022), laporan harga pokok produksi adalah laporan yang menunjukkan nilai biaya yang telah digunakan selama proses pembuatan sebuah produk, biaya-biaya ini terdiri dari: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik[40].

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa laporan laba rugi adalah suatu laporan keuangan yang menyajikan tentang informasi kinerja keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu.

**Tabel 2.7 Laporan Harga Pokok Produksi [41]**

(per jenis produksi)			
Rincian Biaya	Item 1	Item 2	Item 3
Biaya Bahan Baku Langsung	xxx	xxx	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx	xxx	xxx
Biaya Overhead Pabrik:			
Biaya Bahan Baku Tidak Langsung	xxx	xxx	xxx
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	xxx	xxx	xxx
Total Biaya Overhead Pabrik	xxx	xxx	xxx
Harga Pokok Produksi	xxx	xxx	xxx
Harga Pokok Produksi per Unit	xxx	xxx	xxx

### 2.2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi[42].

Definisi lain dari Sistem Informasi Akuntansi menurut Saputra (2021), yaitu suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan[43].

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan,

menyimpan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan disebuah perusahaan atau organisasi.

### **2.2.5 Pembelian**

Menurut Adawiah (2018), “Pembelian dapat diartikan serangkaian untuk mendapatkan atau memperoleh barang maupun yang dibutuhkan[44].”

Menurut Sinurat (2021), dalam jurnalnya yang berjudul “*Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Pada Ramp Abeng Menggunakan Unified Modelling Language*” menurut Indrajani, pembelian adalah usaha pengadaan barang atau jasa dengan tujuan yang akan dipakai sendiri, untuk keperluan proses produksi maupun untuk dijual kembali, baik dengan atau tanpa proses, dalam proses pembelian yang ada, agar kegiatan pembelian dapat dilakukan dengan baik[45].

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa pembelian adalah serangkaian kegiatan atau usaha untuk memperoleh barang atau jasa yang diperlukan untuk berbagai tujuan, seperti untuk penggunaan sendiri, untuk keperluan proses produksi, atau untuk dijual kembali, baik dengan atau tanpa melalui proses tambahan barang.

#### **2.2.5.1 Bahan Baku**

Menurut Asdi (2019), “Bahan baku adalah bahan yang digunakan dalam membuat produk dimana bahan baku tersebut secara menyeluruh tampak pada produk jadinya atau merupakan bagian terbesar dari bentuk bahan baku[46].”

Menurut Kansil (2019), dalam jurnal nya yang berjudul “*Analisis pengendalian persediaan bahan baku ikan menggunakan metode economic order quantity (EOQ) pada restoran D’Fish Mega Mas Manado*”, menyatakan bahwa menurut Stevenson & Chuong, mendefinisikan pengertian bahan baku adalah sesuatu yang digunakan untuk membuat bahan baku jadi, bahan baku pasti menempel menjadi satu dengan bahan baku jadi[47].

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa bahan baku adalah material yang digunakan dalam pembuatan produk jadi, dimana

material tersebut secara keseluruhan atau sebagian besar terlihat pada produk akhir. Adapun bahan baku dari makanan tahu adalah kacang kedelai.

#### **2.2.5.2 Bahan Baku Penolong**

Menurut Fadrul, F (2020), “Bahan baku penolong adalah bahan baku-bahan baku yang digunakan dalam proses produksi yang dikenakan langsung terhadap bahan baku yang sifatnya membantu atau mendukung untuk kelancaran proses produksi[48].”

Menurut Ahmadiyah A.S (2022), “Bahan baku penolong adalah bahan baku yang digunakan untuk membantu proses produksi tapi tidak dituliskan pada bagian komposisi produk[49].”

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa bahan baku penolong adalah material yang digunakan dalam proses produksi untuk mendukung kelancaran produksi. Bahan baku ini diaplikasikan langsung pada bahan baku, namun tidak dicantumkan dalam komposisi produk akhir. Adapun bahan baku penolong dari makanan tahu adalah minyak, koagulan, dan garam.

### **2.3 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan**

#### **2.3.1 Bentuk Perusahaan**

Bentuk dari perusahaan yang penulis teliti termasuk kedalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Definisi UMKM menurut Nuvitasari (2019) yaitu “UMKM adalah suatu usaha ekonomi yang mampu berdiri sendiri tanpa bantuan pihak lain didirikan oleh perorangan atau badan usaha yang tidak termasuk kedalam anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan lain[50].”

Definisi lain UMKM menurut Muttaqien (2022) yaitu “UMKM adalah jenis usaha yang dipisahkan berdasarkan kriteria aset dan omset[51].”

Berdasarkan definisi tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa UMKM adalah suatu usaha yang didirikan oleh perorangan atau badan usaha yang memiliki kriteria aset dan omset tersendiri.

### **2.3.2 Jenis Perusahaan**

Jenis perusahaan yang penulis teliti yaitu perusahaan manufaktur. Adapun definisi perusahaan manufaktur menurut Camilia (2016) yaitu “Perusahaan manufaktur adalah cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dengan memproses suatu bahan baku mentah menjadi bahan baku jadi yang bermanfaat dan siap untuk dijual kepada pelanggan[52].”

Definisi lain menurut Doddy (2017) yaitu “Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya membeli bahan baku kemudian mengolah bahan baku dengan mengeluarkan biaya-biaya lain menjadi barang jadi yang siap untuk di jual[53].”

Berdasarkan dari uraian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memproses bahan baku mentah menjadi barang jadi yang siap untuk dijual.

### **2.3.3 Bidang Perusahaan**

Bidang perusahaan yang penulis teliti adalah industri pangan atau lebih khusus lagi, industri pengolahan makanan.

## **2.4 Alat Pengembangan Sistem**

### **2.4.1 Diagram Konteks**

Menurut Rahmatya (2016), “Diagram konteks adalah suatu diagram aliran data Tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan dan masukan keluaran (*input/output*) sebuah sistem yang dimaksudnya adalah untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan mengidentifikasi awal dan akhir data yang masuk dan keluar sistem[54].”

Menurut Sihombing (2020), “Diagram Konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antar entity luar, masukan dan keluaran dari sistem[55].”

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram konteks adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara sistem yang sedang di analisis dan entitas eksternal yang berinteraksi dengan sistem tersebut.

#### **2.4.2 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram/DFD*)**

Definisi menurut Rahmatya (2018), *data flow diagram* (DFD) menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan seperti *file* kartu, *hard disk*, *disket*, dan sebagainya[54].”

Menurut Irawan (2019), “*Data Flow Diagram* (DFD) adalah model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang dihasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang akan dikenakan pada data tersebut[56].”

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Data Flow Diagram* adalah diagram yang digunakan dalam analisis dan perancangan sistem untuk menggambarkan aliran data dalam sistem tersebut.

#### **2.4.3 Kamus Data**

Definisi menurut Wibowo (2014), menyatakan bahwa “Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga user dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang *input*, *output*, dan komponen data *store*[57].”

Menurut Sutanti (2020), “Kamus data adalah kumpulan daftar elemen data yang mengalir pada system perangkat lunak sehingga memasukkan (*input*) dan keluaran (*ouput*) dapat dipahami secara umum (memiliki standar cara penulisan)[58].”

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah konsep yang berisikan suatu kebutuhan informasi dalam sistem.

#### **2.4.4 Bagan Alir *Flowchart***

Menurut Nurdianto (2016) menjelaskan, “*Flowchart* adalah gambaran dalam bentuk diagram alir dari algoritma dalam suatu program yang menyatakan arah alur program dalam menyelesaikan suatu masalah[59].”

Definisi menurut Syamsiah (2019) menyatakan “*Flowchart* merupakan bagan (*Chart*) yang mengarahkan alir (*flow*) di dalam prosedur atau program sistem secara logika, untuk menjelaskan tahap-tahap pemecahan masalah dengan merepresentasikan simbol-simbol tertentu yang mudah dipahami, mudah digunakan dan standar[60].”

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan alir *flowchart* merupakan urutan langkah-langkah atau proses dalam suatu sistem, algoritma, atau aktivitas.

#### **2.4.5 Diagram Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram/ERD*)**

Menurut Fridayanthie (2016), “*Entity Relationship Diagram (ERD)* adalah model teknik pendekatan yang menyatakan atau menggambarkan hubungan suatu model[61].”

Definisi menurut Marisa (2017), “*Entity Relationship Diagram (ERD)* adalah suatu model jaringan kerja yang menguraikan susunan data yang disimpan dari sistem secara abstrak dan sebagai penerjemah hubungan antara entity-entity yang ada[62].”

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa ERD adalah desain yang menggambarkan entitas, atribut, hubungan antar entitas, dan ketergantungan antar entitas dalam suatu sistem.

#### **2.5 Perangkat Lunak/*Software***

Menurut Pudjoatmodjo (2016), “Perangkat lunak atau dikenal sebagai *software* adalah sekumpulan data elektronik yang disimpan dan diatur oleh computer[63].”

Definisi lain menurut Nur (2019), “*Software* adalah perangkat lunak sebuah istilah khusus untuk data yang diformat, dan disimpan secara digital, termasuk program komputer, dokumentasinya, dan berbagai informasi yang bisa dibaca, dan ditulis oleh komputer[64].”

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa perangkat lunak adalah kumpulan instruksi atau program komputer yang dirancang untuk menjalankan tugas-tugas tertentu pada suatu perangkat keras.

### **2.5.1 *Software Sistem Operasi***

Menurut Pudjoatmodjo (2016), Perangkat lunak atau dikenal sebagai *software* adalah sekumpulan data elektronik yang disimpan dan diatur oleh komputer[63].

Definisi lain dari perangkat lunak menurut Nur (2019), “Sistem operasi adalah pengelolaan seluruh sumber daya yang terdapat pada sistem komputer dan sebagai *extended machine* yang menyediakan layanan pada pengguna[64].”

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa perangkat lunak adalah komponen non-fisik dari sistem komputer yang mencakup program-program yang memungkinkan perangkat keras untuk melakukan tugas-tugas tertentu.

### **2.5.2 *Software Interpreter***

Definisi lain menurut *interpreter* adalah satu jenis penterjemah Bahasa pemrograman yang menterjemahkan perbaris instruksi untuk setiap saat[65].

Menurut Jamas (2023), *Software Interpreter* adalah metode untuk melihat dan mengeksekusi set instruksi yang diberikan atau ditulis oleh programmer dalam suatu bahasa pemrograman tertentu[66].

Dari uraian di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa *software interpreter* merupakan jenis perangkat lunak yang membaca dan mengeksekusi kode sumber suatu program secara langsung.

### **2.5.3 *Software Compiler***

*Software Compiler* menurut Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan*, mengatakan bahwa: “*Compiler* berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami manusia ke dalam komputer secara langsung atau melalui *file*[67].

Adapun definisi lain *compiler* merupakan jenis penterjemah yang lain, cara kerjanya yaitu menterjemahkan seluruh instruksi di dalam program sekaligus. Proses pengkompilasian ini cukup dilakukan satu kali saja[68].

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa *software compiler* adalah program komputer yang digunakan untuk mengubah kode sumber

program yang ditulis dalam bahasa pemrograman tertentu menjadi bentuk yang dapat dieksekusi oleh komputer.

#### **2.5.4 Software Aplikasi**

Menurut Isroqmi (2015), *software* aplikasi adalah *software* yang dibuat untuk digunakan pemakai untuk tugas khusus atau tujuan tertentu. *Software* ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu *software* aplikasi serbaguna dan *software* aplikasi spesifik.

- A. *Software* Aplikasi Serbaguna, adalah *software* yang dapat digunakan oleh pemakai untuk melaksanakan hal-hal yang bersifat umum, (misalnya membuat dokumen) dan untuk mengotomasikan tugas-tugas individual yang bersifat berulang (misalnya untuk melakukan perhitungan-perhitungan yang bersifat rutin).
- B. *Software* Aplikasi Spesifik, adalah *software* yang ditujukan untuk menangani hal-hal yang sangat spesifik. Misalnya *software* yang digunakan pada mesin ATM (Automatic Teller Machine)[69].

Dari uraian di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa *software* aplikasi adalah perangkat lunak yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik pengguna atau kelompok pengguna.

#### **2.5.5 Framework**

Menurut Erinton (2017), *Framework* adalah sekumpulan fungsi, class, dan aturan-aturan. Berbeda dengan library yang sifatnya untuk tujuan tertentu saja, framework bersifat menyeluruh mengatur bagaimana kita membangun aplikasi[70].

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa *framework* adalah suatu kerangka kerja atau struktur konseptual yang digunakan sebagai dasar untuk mengorganisir, merancang, dan mengembangkan sesuatu.

##### **2.5.5.1 Codeigniter**

Menurut Istiono (2016), “*Codeigniter* adalah aplikasi *open source* berupa *framework* dengan model MVC (*Model, View, Controller*) untuk membangun web dinamis dengan menggunakan PHP[71].”

Menurut Erinton (2017), *Codeigniter* adalah sebuah web application *framework* yang digunakan untuk membangun aplikasi PHP dinamis yang dibangun menggunakan konsep *Model View Controller development pattern*[70].

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa *codeigniter* adalah *framework* aplikasi web berbasis PHP yang bersifat *open source*".

### **2.5.6 MVC (Model, View, Controller)**

Menurut Istiono (2016), "*Model View Controller* merupakan suatu konsep yang cukup populer dalam Pembangunan aplikasi web, berawal pada Bahasa pemrograman *Small Talk*, MVC memisahkan pengembangan aplikasi seperti manipulasi data, *user interface* dan bagian yang menjadi kontrol aplikasi[71]."

Menurut Liputra (2017), "*Model View Controller* atau MVC merupakan sebuah metode untuk membuat sebuah aplikasi dengan memisahkan data (*Model*) dari tampilan (*View*) dan cara bagaimana memprosesnya (*Controller*)[72]."

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa MVC adalah sebuah pola desain perangkat lunak yang membagi aplikasi menjadi tiga komponen utama untuk memisahkan tanggung jawab dan meningkatkan modularitas.

### **2.5.7 Perangkat Lunak Pendukung**

#### **2.5.7.1 PHP (*Hypertext PreProcessor*)**

Menurut Novendri (2019), "Bahasa pemrograman PHP merupakan bahasa pemrograman untuk membuat *website* yang bersifat *server-side scripting*[73]."

Menurut Von Emster (2021), "PHP yaitu bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan pembuatan dan pengembangan sebuah situs web dan dapat digunakan bersama dengan *CSS* dan *HTML*[74]."

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa PHP adalah bahasa pemrograman server-side yang digunakan secara luas untuk pengembangan aplikasi web dinamis.

### **2.5.7.2 MySQL**

Menurut Novendri (2019), “MYSQL disebut juga SQL yang merupakan singkatan dari Structured Query Language. SQL merupakan bahasa terstruktur yang khusus digunakan untuk mengolah database[73].”

Definisi lain dari MySQL menurut Wicaksono (2021), “MySQL adalah database yang digunakan oleh Pemrograman aplikasi yang sama dengan PHP yang isinya kode untuk menjalankan aplikasi yang akan dibuat[75].”

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa MySQL adalah sebuah sistem manajemen basis data open-source yang digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan mengakses data.